



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis saat ini semakin meningkat. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Munculnya industri-industri baru yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi mengubah kinerja perusahaan dari bisnis yang berdasarkan tenaga menjadi bisnis yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi setiap perusahaan, kontinuitas dan berkembangnya usaha merupakan tujuan yang selalu diusahakan untuk dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadiano, 2001 dalam Hermuningsih dan Kusuma, 2009).

Harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaan juga tinggi. Sedangkan jika harga saham turun berarti nilai perusahaan juga menurun. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Menurut Kismono (2011), nilai perusahaan merupakan harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Naik dan turun harga saham di pasar modal menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham selalu mengalami kenaikan dan penurunan nilai dalam

setiap hari, bulan atau setiap tahunnya. Berikut adalah data statistik yang menjadi fonemena naik dan turunnya nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham dan Nilai Perusahaan

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM	NILAI PERUSAHAAN (PBV)	KETERANGAN	
1	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2012	1,690	2.25	-	-
		2013	2,200	2.69	Naik	19.56%
		2014	1,690	1.97	Turun	26.77%
		2015	1,300	1.5	Turun	23.86%
2	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2012	740	2.86	-	-
		2013	590	2.02	Turun	29.37%
		2014	1,465	4.75	Naik	135.20%
		2015	870	2.59	Turun	45.47%
3	PT Kalbe Farma Tbk	2012	1,060	7.3	-	-
		2013	1,250	7.95	Naik	8.90%
		2014	1,830	9.3	Naik	16.98%
		2015	1,320	5.66	Turun	39.14%
4	PT Merck Indonesia Tbk	2012	152,000	8.17	-	-
		2013	189,000	8.27	Naik	1.22%
		2014	160,000	6.97	Turun	15.72%
		2015	6,775	6.41	Turun	8.03%
5	PT Tempo Scan Pasific Tbk	2012	3,725	5	-	-
		2013	3,250	3.79	Turun	24.20%
		2014	2,865	3.15	Turun	16.89%
		2015	1,750	2.82	Turun	10.48%
6	PT Pyridam Farma Tbk	2012	177	1.08	-	-
		2013	147	0.84	Turun	22.22%
		2014	135	0.77	Turun	8.33%
		2015	112	0.68	Turun	11.69%

Sumber: idx 2016

Tabel diatas menunjukkan pergerakan naik dan turunnya harga saham yang berdampak langsung pada nilai perusahaan untuk setiap tahunnya. Semua perusahaan mengalami pergerakan nilai perusahaan yang naik dan turun. Terlebih pada tahun 2015,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak nilai perusahaan farmasi mengalami penurunan. Kenaikan nilai perusahaan tertinggi terjadi pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 135.20%, sementara penurunan nilai perusahaan terbesar terjadi juga pada perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 45.47%. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti, apa yang menyebabkan naik dan turunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan sebisa mungkin akan melakukan perbaikan, sementara perusahaan yang mengalami kenaikan akan terus meningkatkan perbaikan agar pandangan perusahaan dimata investor selalu baik.

Dalam usaha memaksimumkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan dapat melakukan keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan keuangan tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan (Atmaja, 2008). Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamka modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Prasetyo (2011) mengatakan manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Namun beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian atau suitability antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Perusahaan-perusahaan tersebut harus menanggung modal yang besar dikarenakan pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal sendiri, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati – hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas dan melakukan pengelolaan struktur biaya dalam perusahaan.

Dengan perencanaan modal yang baik dan melakukan keputusan investasi yang tepat, bukan tidak mungkin perusahaan akan mengalami peningkatan asset (aktiva) perusahaan. Jika aktiva suatu perusahaan sudah meningkat atau dengan kata lain sudah besar, itu menandakan ukuran perusahaan sudah jauh lebih baik untuk kedepannya. Menurut beberapa penelitian ukuran perusahaan dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Selain melihat bagaimana manajemen perusahaan mengelolah cara mendapatkan modal dan cara melakukan investasi agar mendapatkan hasil yang maksimal, investor juga akan melihat tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mahendra, Artini dan Surjaya, 2012). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar, hal ini sesuai dengan konsep *signaling theory*. Tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Wulandari, 2013).

Industri manufaktur memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016 sebanyak 152 perusahaan dari 537 perusahaan yang berarti perusahaan manufaktur menempati posisi yang dominan (<http://www.idx.co.id>). Di Bursa Efek Indonesia, tahun 2016 tercatat 537 perusahaan dari berbagai sektor, seperti perbankan, manufaktur, *property* dan *real estate*, serta sektor lainnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki jumlah emiten terbanyak, menjadikan perusahaan di sektor ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perdagangan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Industri manufaktur perlahan-lahan mulai bangkit kembali. Ini dibuktikan dari naiknya pertumbuhan penjualan dan produksi industri manufaktur. Selama tiga tahun terakhir menurut data BPS terjadi kenaikan produksi manufaktur besar dan sedang. Pertumbuhan produksi manufaktur besar dan sedang tahunan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 6,01% dari tahun 2012, kemudian pada tahun 2014 naik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 4,76% dari tahun 2013, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,57% dari tahun 2014 (<http://www.bps.go.id>). Pertumbuhan manufaktur merupakan alasan kenapa para investor tertarik melakukan investasi pada sektor industri manufaktur.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kenaikan pertumbuhan produksi manufaktur besar dan sedang pada tahun 2015 disebabkan oleh naiknya produksi industri farmasi, obat kimia dan obat tradisional naik sebesar 12,53 persen, industri logam dasar naik 6,42 persen serta industri barang logam, naik 9,47 persen. Industri farmasi menjadi industri manufaktur yang mengalami kenaikan produksi tertinggi selama tahun 2015 (<http://www.bps.go.id>).

Kinerja industri farmasi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang signifikan. Dari sisi total nilai pasar, farmasi domestik tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura. Padahal dari sudut belanja kesehatan, Indonesia masih tergolong rendah. Menurut analis PT BNI Sekuritas Akhmad Nurcahyadi, performa sektor farmasi tidak terlepas dari pertumbuhan makro dan ekspansi usaha yang dilakukan para emiten (<http://www.kemenperri.go.id>).

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis juga bermaksud ingin menyusun penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?
2. Apakah struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan publik Indonesia.

2. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi terhadap bagaimana nilai perusahaan tersebut, dan menilai bagaimana manajemen perusahaan tersebut, sehingga dapat membuat keputusan.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan serta mengatur kearah mana perusahaan itu akan berjalan sehingga dengan adanya strategi tersebut perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan ukuran semakin banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

4. Bagi Akademisi

Bagi akademisi dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sitematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori, kemudian pengembangan hipotesis dan variabel penelitian dan defisini operasional yang berguna untuk menyusun penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menampilkan cara yang dipilih unuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, sampel dan metode pengambilan sampel, data penelitian dan analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menampilkan gambaran secara umum sejarah singkat dan karakteristik objek penelitian (perusahaan farmasi dan logam) dan gambaran aktivitas atau ruang lingkup kegiatan objek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menganalisis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Mengungkapkan dan menjelaskan hasil-hasil temuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tujuan penelitian. Membahas hasil penelitian secara mendalam yang didasari oleh argument yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan laporan terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

